

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan (*financial statement*) merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan dan merupakan sumber informasi kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan seperti investor dan kreditor. Didalam laporan keuangan terdapat kandungan Informasi mengenai nilai perusahaan, Menurut Sulistiawan dalam Adyan Permatasari<sup>1</sup> investor institusi dan analis keuangan menggunakan laporan keuangan untuk mengambil keputusan dan melakukan penilaian saham sedangkan untuk investor individu menggunakan laporan keuangan untuk pertimbangan jangka pendek.

Nilai kekayaan perusahaan dapat dilihat melalui perkembangan harga saham (*common stock*) perusahaan di pasar, oleh karena itu tujuan setiap perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan harga saham sehingga investor atau pemilik perusahaan mendapatkan keuntungan yang tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan sebab dengan nilai perusahaan yang tinggi dapat menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

---

<sup>1</sup> Adyan Permatasari, Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Kompensasi, *Corporate Governance*, terhadap Manajemen Laba, Universitas Katolik Soegijapranata ,Semarang ,2013,p.1

Pemegang saham akan cenderung berusaha memaksimalkan nilai saham perusahaan dan memaksa manajer untuk bertindak sesuai dengan kepentingannya melalui pengawasan yang dilakukan. Salah satu cara pengawasan yang dilakukan oleh pemilik yaitu menerapkan mekanisme *Good Corporate Governance*. *Corporate Governance* dapat diartikan sebagai sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk dapat menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stakeholders*.

*Corporate Governance* merupakan tata kelola yang berhubungan dengan interaksi antara pemerintah dan masyarakat. *Forum for Corporate Governance in Indonesia*<sup>2</sup> mendefinisikan tata kelola korporat (*corporate governance*) adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan. Tujuan tata kelola korporat menurut FCGI ialah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu hasil penelitian yang

---

<sup>2</sup> [www.fcgi-org.co.id](http://www.fcgi-org.co.id)

dilakukan oleh Siallagan dan Machfoedz<sup>3</sup> menunjukkan bahwa dewan komisaris dan komite audit secara positif dan signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Sementara itu dalam penelitian Susanti<sup>4</sup> menunjukkan bahwa *corporate governance* (yang diproksikan dari 3 variabel yaitu *board size*, *board independence*, dan *board intensity*) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Selain variabel mekanisme *Good Corporate Governance* dalam penelitian ini juga menggunakan variabel manajemen laba sebagai *variable intervening* dari *Good Corporate Governance* dan Luas Pengungkapan Laporan Keuangan untuk menguji Nilai Perusahaan.

Manajemen laba merupakan setiap tindakan manajemen yang dapat mempengaruhi angka laba yang dilaporkan dan manajemen laba merupakan suatu fenomena pelaporan keuangan Merchant dalam Asih, dkk<sup>5</sup>. Sementara itu Ma'ruf dalam Ria<sup>6</sup> berpendapat bahwa manajemen laba merupakan tindakan manajemen yang berupa campur tangan dalam proses penyusunan laporan keuangan dengan maksud untuk meningkatkan kesejahteraannya secara personal maupun untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Praktik manajemen laba yang pernah terjadi di luar negeri adalah pada Perusahaan Enron Corp, perusahaan terbesar ke tujuh di AS yang bergerak

---

<sup>3</sup> Hamongan Siallagan dan Mas'ud Machfoedz, *Mekanisme Corporate Governance*, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan, Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang, 2006, p.12

<sup>4</sup> Rika Susanti, Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Universitas Diponegoro, Semarang, 2010, p.109

<sup>5</sup> Prihat Asih, dkk, Pengaruh Manajemen Laba, Pada Nilai dan Kinerja Perusahaan, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Juli-Desember 2005, Vol. 2, No. 2, p.127

<sup>6</sup> Rima Mega Ria, Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel *Intervening*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya, 2011, p.1

di bidang industri energi, para manajernya memanipulasi angka yang menjadi dasar untuk memperoleh kompensasi moneter yang besar. Tindakan manajemen laba juga telah menimbulkan beberapa kasus skandal pelaporan akuntansi dalam dunia bisnis di Indonesia seperti yang terjadi pada PT Kimia Farma Tbk.

Menurut Boediono<sup>7</sup> pada tahun 2002 ditemukan penggelembungan laba bersih pada laporan keuangan PT. Kimia Farma tahun buku 2001. Hal tersebut berawal dari temuan akuntan publik Hans Tuanakotta dan Mustofa (HTM) soal ketidakwajaran dalam laporan keuangan kurun semester I tahun 2001.

Mark up senilai Rp 32,7 Milyar, karena dalam laporan keuangan yang seharusnya laba Rp 99,6 Milyar ditulisnya Rp 132,3 milyar, dengan nilai penjualan bersih Rp 1,42 trilyun. Pihak Bapepam selaku pengawas pasar modal mengungkapkan tentang kasus PT. Kimia Farma dan berhasil memperoleh buktinya. Sesuai pasal 5 huruf N UU no.8 tahun 1995 tentang pasar modal maka Direksi lama PT. Kimia Farma periode 1998 – juni 2002 diwajibkan membayar denda sejumlah Rp 1 milyar untuk disetor ke kas Negara, karena melakukan kegiatan praktek penggelembungan atas laporan keuangan per-31 Desember 2001.

Manajemen laba yang dilakukan dapat meningkatkan nilai perusahaan dikarenakan alasan manajemen laba oportunistik, yaitu manajemen berusaha mempengaruhi persepsi investor dengan cara menyampaikan signal informasi

---

<sup>7</sup> Gideon SB Boediono, Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur, Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo, 2005, p. 172

privat kepasar, melalui manajemen laba manajer bermaksud menyampaikan ekspektasi mengenai prospek perusahaan dalam laba yang dilaporkannya dikarenakan laporan keuangan perusahaan dimanipulasi sehingga terlihat baik dan memberikan sinyal kepada para investor untuk membeli saham perusahaan. Akan tetapi dimasa yang akan datang manajemen laba yang dilakukan tersebut dapat mengakibatkan kerugian dan dapat menurunkan nilai perusahaan.

Praktik manajemen laba dapat menimbulkan laporan keuangan yang disajikan menjadi tidak relevan dimana dalam laporan keuangan masih ada informasi yang tidak diungkapkan dan bersifat semu, tingkat pengungkapan yang rendah akan mengakibatkan investor tidak mendapatkan informasi selengkap lengkapnya mengenai kondisi perusahaan, sehingga investor akan ragu untuk membeli saham perusahaan karena investor menghindari resiko kerugian dimasa yang akan datang, oleh sebab itu tingkat pengungkapan menjadi salah satu hal penting untuk investor dalam menilai perusahaan.

Pengungkapan Laporan Keuangan merupakan hal yang penting bagi investor untuk melihat nilai perusahaan, semakin luas pengungkapan yang dilakukan didalam laporan keuangan suatu perusahaan maka nilai perusahaan tersebut semakin terlihat baik dan memicu investor untuk melakukan investasi. Menurut Kurniawati<sup>8</sup> pengungkapan yang tepat mengenai informasi yang penting bagi para investor dan pihak lainnya hendaknya bersifat; cukup, wajar dan penuh.

---

<sup>8</sup> Novi Kurniawati, Pengaruh Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Pemoderasi, Universitas Brawijaya, Malang, 2011

Mekanisme GCG, pengungkapan laporan keuangan serta manajemen laba yang terdapat di suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dimana jika mekanisme GCG di perusahaan semakin baik maka manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan semakin kecil sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Begitu juga dengan pengungkapan laporan keuangan apabila perusahaan melakukan pengungkapan laporan keuangan semakin luas atau banyak maka tingkat manajemen laba semakin kecil sehingga nilai perusahaan pun semakin meningkat hal tersebut menjadi sinyal yang baik bagi investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan. Namun manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen karena kepentingan *opportunistic* dapat merugikan perusahaan serta investor karena akan menurunkan nilai perusahaan dimasa yang akan datang.

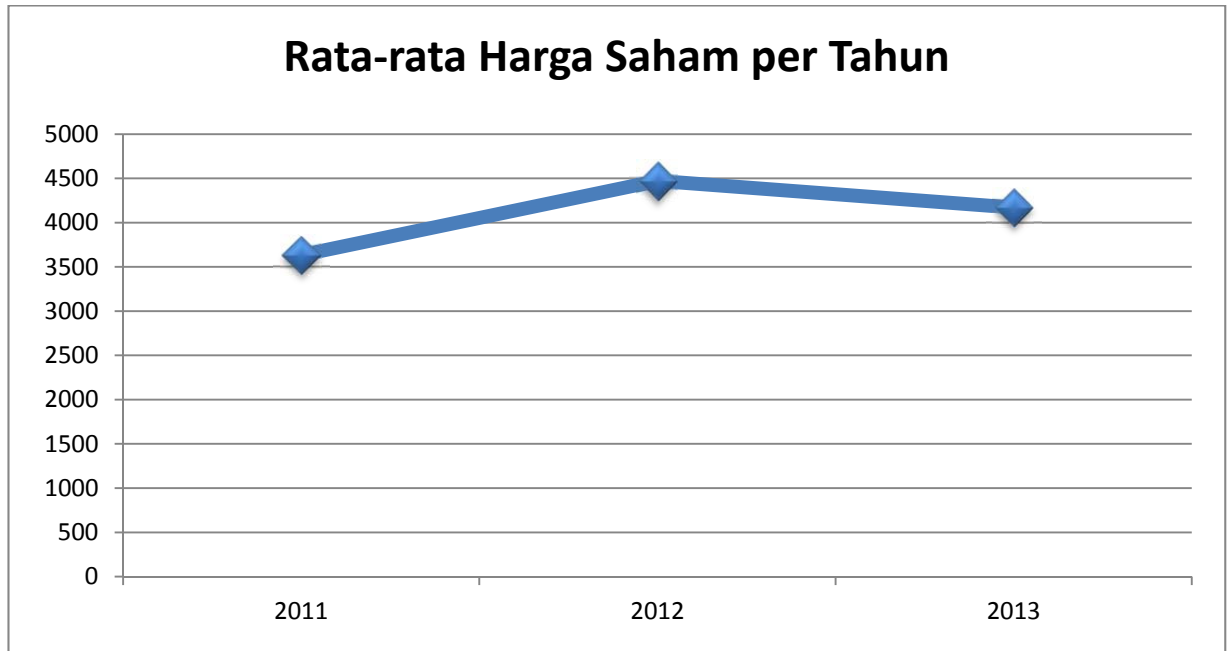
Di dalam penelitian ini dipilih perusahaan Sub Sektor Otomotif&Komponen dikarenakan perusahaan yang mempunyai prospek yang cerah dan terus berkembang pasca krisis *Global* yang terjadi pada tahun 2008, permintaan dan penjualan produk otomotif yang terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan ekonomi penduduk Indonesia yang semakin membaik dan juga karena belum adanya transportasi massal yang layak dan memadai yang disediakan oleh pemerintah sehingga tingkat permintaan akan kendaraan bermotor semakin meningkat yang didukung oleh kondisi daya beli masyarakat

yang juga semakin meningkat, hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya penjualan produk kendaraan bermotor .

Menurut data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GARKINDO) penjualan kendaraan bermotor pada tahun 2011 sebanyak 894.164 unit, tahun 2012 sebanyak 1.116.230 unit dan 1.229.901 unit pada tahun 2013. Seiring penjualan produk yang terus meningkat dan produk otomotif sudah menjadi kebutuhan dari tiap individu atau perusahaan serta semakin banyaknya produk – produk dari industri luar negeri maupun dalam negeri menyebabkan industri industri otomotif saling bersaing meningkatkan nilai perusahaan guna menarik perhatian investor.

Peningkatan penjualan tersebut dapat mempengaruhi tingkat harga saham seiring dengan investor yang semakin tertarik untuk menginvestasikan saahamnya di perusahaan karena melihat prospek keuntungan yang tinggi akibat kemajuan perusahaan, oleh karena itu munculah titik keseimbangan industri otomotif dengan semakin tingginya permintaan akan saham perusahaan maka harga saham akan naik namun berbanding terbalik jika tingkat permintaan rendah maka harga saham juga akan menurun.

Berikut dalam penelitian ini disajikan rata-rata harga saham pada perusahaan sektor industri manufaktur sub sektor otomotif & komponen pada tahun 2009-2013.



Sumber : yahoo finance

Gambar 1.1

Rata-rata pergerakan harga saham per tahun perusahaan sub sektor otomotif & komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.

Gambar diatas menunjukkan harga saham mengalami fluktuasi yaitu tingkat harga saham mengalami peningkatan dan penurunan harga. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk membeli saham karena investor percaya pada prospek perusahaan tersebut dimasa yang akan datang. Sebaliknya nilai perusahaan yang rendah akan mengakibatkan investor tidak tertarik untuk membeli saham karena resiko yang akan ditimbulkan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MEKNISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN TINGKAT PENGUNGKAPAN LAPORAN**



**KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN  
MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* PADA  
INDUSTRI MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF & KOMPONEN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-  
2013”**

**B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

**1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat adalah sebagai berikut:

- a. Banyaknya pesaing didalam industri otomotif baik dalam maupun luar negeri.
- b. Adanya perbedaan dari konflik kepentingan manajemen dengan emiten dalam menggunakan laporan keuangan.
- c. Daya saing harga produk otomotif dalam negeri yang tidak kompetitif .
- d. *Good Corporate Governance* yang kurang baik berakibat pada pembiayaan kegiatan invest
- e. Pengungkapan laporan keuangan yang menjadi sumber informasi bagi investor.
- f. Naik turunnya harga saham dipasar modal, yang mencerminkan nilai perusahaan.

## 2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang serta identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis membatasi ruang lingkup penulisan skripsi ini ini agar tujuan dari pembahasan ini dapat dimengerti dengan baik dan tepat.

Dan pembatasan masalah penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan – perusahaan sub sektor Industri Otomotif & komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2013.
- b. Penelitian ini menggunakan variable *Good Corporate Governance* (GCG) untuk menguji Nilai Perusahaan.
- c. Penelitian ini menggunakan variable Tingkat Pengungkapan Laporan keuangan untuk menguji Nilai Perusahaan
- d. Penelitian Ini menggunakan variable Manajemen Laba sebagai variabel *intervening* untuk menguji Nilai Perusahaan.

## C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah Model penelitian yang di proksikan oleh *Good Corporate Governance*, Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan serta Manajemen Laba sebagai variabel *intervening* terhadap Nilai Perusahaan dapat diterima ?

2. Apakah Mekanisme *Good Corporate Governance* berpengaruh Negatif signifikan terhadap manajemen laba ?
3. Apakah Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan berpengaruh Negatif signifikan terhadap Manajemen laba ?
4. Apakah Mekanisme *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan ?
5. Apakah Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan berpengaruh Positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan ?
6. Apakah Manajemen Laba berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini secara umum adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui Apakah Model penelitian yang di proksikan oleh *Good Corporate Governance*, Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan serta Manajemen Laba sebagai variabel intervening terhadap Nilai Perusahaan dapat diterima
2. Untuk mengetahui apakah Mekanisme *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.
3. Untuk mengetahui apakah Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap Manajemen laba.

4. Untuk mengetahui apakah Mekanisme *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
5. Untuk mengetahui apakah Tingkat Pengungkapan Laporan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
6. Untuk mengetahui apakah manajemen laba berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi :

a. Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan dengan membandingkan pengetahuan secara teoritis yang penulis dapatkan selama perkuliahan dan literatur-literatur dengan kenyataan yang terjadi dan juga untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

b. Investor

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan dan informasi kepada investor dalam mengambil keputusan investasi dan juga diharapkan dapat dijadikan acuan investor dalam menginvestasikan dananya serta dapat melihat lebih dalam pengungkapan –pengungkapan yang terdapat dilaporan keuangan dalam kegiatan investasinya.

c. Perusahaan

Memberikan masukan dalam mencermati perilaku manajemen yang dapat bertindak untuk memenuhi kepentingannya dalam aktifitas yang berkaitan dengan manajemen serta mendorong laba sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan serta lebih memperhatikan pelaksanaan corporate governance yang diterapkan dan meningkatkan pengungkapan pengungkapan yang ada dilaporan keuangan agar nilai perusahaan bertambah dimata investor .

d. Civitas Akademik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan literatur tentang Nilai Perusahaan beserta faktor – faktor yang mempengaruhinya sehingga dapat dijadikan bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya.

e. Penelitian yang akan datang

Sebagai acuan terutama penelitian yang berkaitan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan gambaran pembahasan yang singkat dari masing-masing bab, untuk memudahkan pemahaman terhadap permasalahan. Penulisan skripsi perlu menetapkan suatu kerangka dasar pembahasan. Sistematika dalam penulisan ini dibagi kedalam Enam bab yaitu sebagai berikut :

### **BAB I        PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Dengan membaca bab ini diharapkan pembaca telah memiliki gambaran umum mengenai skripsi ini.

### **BAB II        LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang menguraikan teori yang relevan yang mendasari penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka teoritis dan kerangka pemikiran serta hipotesis yang akan diuji.

### **BAB III        METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai tempat dan waktu dalam penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode

pengumpulan data, metode analisa data, serta definisi operasional variabel.

#### **BAB IV      GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menguraikan tentang sejarah Bursa Efek Indonesia serta profil perusahaan-perusahaan otomotif dan komponen yang meliputi sejarah singkat perusahaan serta visi dan misi perusahaan.

#### **BAB V        HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan mengenai analisa dan hasil penelitian berupa statistik deskriptif, uji reabilitas data, serta pengujian hipotesis data.

#### **BAB VI      KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan dan diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak terkait.